

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas dalam Bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan efektivitas realisasi penerimaan retribusi pasar dari tahun sebelumnya yang belum menggunakan E-Retribusi pasar.
2. Pada proses implementasinya dilapangan ditemukan kenyataan bahwa E-Retribusi pasar pada Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul belum berjalan dengan merata. Hal ini disebabkan karena para pedagang atau objek retribusi belum sepenuhnya dapat mengadopsi sistem ini dalam kegiatannya sehari-hari.

#### **5.2 Saran**

Memperhatikan hasil analisis dan penarikan kesimpulan yang menjadi hasil penelitian yang dilakukan di Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul, maka Peneliti memberikan saran atau masukan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi Pemerintah Kabupaten Bantul terkait dalam upaya meningkatkan penerimaan retribusi pasar, terutama guna mendukung peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Bantul maka saran-saran yang diberikan, sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah (Dinas Perdagangan Kabupaten Bantul)

- a. Bahwa program E-Retribusi pasar perlu dilakukan pemeliharaan dan perluasan agar lebih optimal dan merata, serta perlu mempermudah cara penggunaannya.
- b. Bahwa kegiatan sosialisasi dan pembelajaran kepada para pedagang atau objek retribusi harus terus ditingkatkan.
- c. Perlu dilakukan kaderisasi kepada tenaga pemungut baru untuk melakukan pengelolaan dan pemeliharaan sistem ini.

## 2. Bagi Wajib Retribusi (Pedagang Pasar)

- a. Untuk pedagang pasar dapat mengajukan saran untuk menggunakan mesin penarikan retribusi.
- b. Mengikuti pelatihan menggunakan mesin penarikan retribusi online.
- c. Pedagang yang paham dengan teknologi dapat membantu pedagang lain yang belum mengerti tata cara pembayarannya.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk menambah atau memperluas cakupan penelitian karena penelitian ini hanya berfokus pada E-Retribusi saja yang padahal masih berhubungan erat dengan jenis keuangan daerah lain seperti retribusi daerah, pajak daerah, dan pendapatan asli daerah. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Yikwa, 2014), (Murniati & Kasasih, 2017), dan (Susanto et al., 2018)